

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN PEMBANGKIT
LISTRIK TENAGA SURYA (PLTS) DI DESA TANJUNG BATU KECIL
KABUPATEN KARIMUN**

Oleh

**FARRAS ANUGERAH SURYANDI
NIM. 190565201026**

ABSTRAK

Dalam suatu pemerintahan sebuah negara listrik memiliki peran penting dalam mendukung kinerja pegawai dan pengoptimalan pelayanan publik dan penunjang produktivitas masyarakat, namun dewasa ini banyak desa di Indonesia yang belum merasakan listrik selama 24 jam salah satunya adalah Desa Tanjung Batu Kecil Kabupaten Karimun. Melihat fenomena tersebut Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral memberikan bantuan berupa 3 unit Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 30 kWp yang terletak di Dusun I Tanjung Batu Kecil, Dusun II Pelakar dan Dusun III Kampung Baru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Pemerintah Desa dalam pengelolaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Desa Tanjung Batu Kecil, Kabupaten Karimun. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada keberadaan PLTS sebagai bantuan dari pemerintah pusat melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang diserahkan kepada pemerintah desa untuk dikelola demi pemenuhan kebutuhan listrik masyarakat. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan PLTS di tiga dusun menunjukkan hasil yang bervariasi: Dusun III masih beroperasi dengan baik, sementara Dusun I dan II mengalami kerusakan dan tidak berfungsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teori peran pemerintah oleh Ryaas Rasyid yang mencakup tiga indikator, yaitu: sebagai dinamisator, fasilitator, dan regulator dengan jumlah informan sebanyak 15 (Lima Belas) informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Desa memiliki peran yang cukup signifikan dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan PLTS, namun masih ditemukan kendala dalam aspek koordinasi, pemeliharaan, dan pengelolaan iuran masyarakat, yang mengakibatkan ketimpangan operasional antar dusun. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas pemerintah desa serta keterlibatan aktif masyarakat menjadi kunci keberhasilan pengelolaan PLTS yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengelolaan, Peran, PLTS

**THE ROLE OF VILLAGE GOVERNMENT IN THE MANAGEMENT OF
SOLAR POWER PLANTS (PLTS) IN TANJUNG BATU KECIL VILLAGE,
KARIMUN REGENCY**

By:

**Farras Anugerah Suryandi
NIM. 190565201026**

Abstract

In a country's governance, electricity plays a vital role in supporting employee performance, optimizing public services, and enhancing community productivity. However, many villages in Indonesia still do not have access to 24-hour electricity; one such village is Tanjung Batu Kecil in Karimun Regency. In response to this issue, the Ministry of Energy and Mineral Resources provided assistance in the form of three Solar Power Plant (PLTS) units, each with a capacity of 30 kWp, located in Dusun I Tanjung Batu Kecil, Dusun II Pelakar, and Dusun III Kampung Baru. This study aims to analyze the role of the Village Government in managing the Solar Power Plants (PLTS) in Tanjung Batu Kecil Village, Karimun Regency. The research background is based on the existence of PLTS units as aid from the central government through the Ministry of Energy and Mineral Resources, which were handed over to the village government to be managed in order to meet the electricity needs of the community. In practice, the management of PLTS across the three hamlets shows varied outcomes: the PLTS in Dusun III remains operational, while those in Dusun I and II have become damaged and non-functional. This research employs a descriptive qualitative approach using Ryaas Rasyid's theory of government roles, which includes three indicators: as a dynamisator, facilitator, and regulator, with a total of 15 informants. The findings reveal that the Village Government plays a significant role in planning, organizing, and supervising the PLTS, although challenges remain in terms of coordination, maintenance, and community fee management, leading to operational disparities among the hamlets. Therefore, strengthening the village government's capacity and increasing active community involvement are key to achieving sustainable PLTS management.

Keywords: Management, Role, Solar Power Plant (PLTS)